BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukri empiris tentang pengaruh kepemilikan institusional, *Free Cash Flow* (FCF), *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap kebijakan hutang pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar 0,401 yang memiliki arah positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,240 > α (0,05) sehingga H_1 ditolak. Hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
2. Koefisien regresi *free cash flow* sebesar 0,867 yang memiliki arah positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 < α (0,05) sehingga H_2 diterima. Hasil ini mendukung hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.
3. Koefisien regresi *investment opportunity set* sebesar 0,055 yang memiliki arah positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,392 > α (0,05) sehingga H_3 ditolak. Hasil ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang diajukan

dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas jumlah sampel dengan menambahkan perusahaan dari berbagai sektor dan periode pengamatan yang lebih panjang.
2. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel atau faktor lain yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang, tidak hanya sebatas variabel kepemilikan institusional, *free cash flow*, dan *investment opportunity set*.
3. Beberapa variabel pada penelitian ini yang tidak terbukti sebaiknya pada penelitian selanjutnya digunakan proksi atau metode pengukuran yang lain dari variabel tersebut, sehingga diharapkan dapat mencerminkan variabel yang digunakan.
4. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel eksternal yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang, seperti tingkat suku bunga atau *tax rate*.

C. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari keterbatasan, adapun beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur sehingga belum dapat mencerminkan semua sektor perusahaan.
2. Sampel dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang pendek, yaitu hanya 3 tahun sehingga kurang luas jangkauan periode pengamatannya.
3. Hasil pengolahan data masih menunjukkan ada beberapa variabel yang tidak berdistribusi normal, sehingga beberapa sampel *outlier* yang harus dibuang.
4. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sedangkan masih ada variabel-variabel independen lain yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang.